

# PERAN KONSELOR DALAM MEMBIMBING SISWA MENUJU PERGURUAN TINGGI YANG TEPAT SESUAI MINAT DAN BAKAT

Anak Agung Ngurah Adhiputra<sup>1</sup>, I.G.Lanang Rai Arsana<sup>2</sup>  
Prodi Bimbingan dan Konseling (FKIP) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Jalan. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali 80239  
[ngurahadhiputrampd@gmail.com](mailto:ngurahadhiputrampd@gmail.com), [lanangarsana@gmail.com](mailto:lanangarsana@gmail.com)

## ABSTRACT

*Guidance and Counseling Services are an integral part of educational activities in the implementation of the 2013 Curriculum by educational units in strengthening the learning process which is expected to truly develop the potential and interests of students. The role of the counselor through guidance and counseling services has an important role in helping students to choose and determine the subject group, cross-subject, and deepening subject matter in accordance with their potential to succeed in learning, both in SMA / SMK / MA, the counselor helps students choose and determine: (1) The direction of specialization in subject groups, (2) The direction of career development, and (3) Prepare and choose further education to Higher Education or Academy. In determining the specialization, the counselor must collaborate with the school, namely: the principal, the vice principal, the subject teacher, the homeroom teacher, the school administrator and / or the parents of the students. If there is a difficulty or a mismatch between the students' choices and their parents (children choose social studies while parents need natural science), students and parents can consult with the counselor and subject teachers or homeroom teachers.*

**Keywords:** *Role of Counselor; Specialization according to potential, and collaboration with the school.*

## ABSTRAK

Pelayanan Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan dalam implementasi Kurikulum 2013 oleh satuan pendidikan dalam memperkuat proses pembelajaran yang diharapkan benar-benar mengembangkan potensi dan minat peserta didik. Peran konselor melalui layanan bimbingan dan konseling mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mapel, lintas mapel, dan pendalaman mapel sesuai dengan potensi dirinya agar berhasil dalam belajar, baik di SMA/SMK/MA, Konselor membantu siswa memilih dan menentukan : (1) Arah peminatanan kelompok mata pelajaran, (2) Arah pengembangan karir, dan (3) Menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan ke Perguruan Tinggi atau Akademi.

Dalam penentuan peminatan Konselor harus berkolaborasi dengan pihak sekolah, yaitu: Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru mata pelajaran, Guru wali kelas, Kepala Tatausaha sekolah dan/atau orang tua para siswa peserta didik. Apabila terjadi kesulitan atau ketidakcocokan antara pilihan peserta didik dengan orang tua (anak memilih IPS sedangkan orang tua harus IPA), maka peserta didik dan orang tua dapat berkonsultasi dengan Konselor dan kepada guru mata pelajaran atau guru wali kelas.

**Katakunci:** Peran Konselor; Peminatan sesuai potensi, dan Kolaborasi dengan pihak Sekolah.

## A. Pendahuluan

Peran Konselor dalam implementasi Kurikulum 2013 sangat diperlukan oleh peserta didik, terutama saat siswa menentukan peminatan. Konselor harus mampu memfasilitasi siswa agar menemukan bidang jurusan, serta karier yang sesuai minat dan potensinya. Pilihan yang tepat akan membantu siswa mencapai perkembangan optimum. Pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dapat menimbulkan masalah besar bagi peserta didik SMA, SMK, dan MA yang tidak mampu menentukan pilihan peminatan secara tepat. Dampaknya peserta didik mengalami kesulitan belajar dan kecendrungan gagal dalam belajar. Oleh karena itu, konselor sangat berperan dalam pemilihan Peminatan.

Penetapan peminatan peserta didik hendaknya sesuai dengan potensi diri, minat dan kecendrungan pilihan peserta didik, supaya proses serta hasil belajar berjalan baik. Pelayanan peminatan pada peserta didik membantu dalam memilih dan menetapkan mata pelajaran yang diikuti, memahami dan memilih arah pengembangan karier, menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan sampai kejenjang Perguruan Tinggi yang tepat sesuai dengan Minat dan Bakatnya.

Dalam penentuan peminatan Konselor (Guru BK) harus berkolaborasi dengan pihak sekolah, yaitu: Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru mata pelajaran, Guru wali kelas, Kepala tatausaha sekolah dan/atau orang tua para siswa peserta didik. Apabila terjadi kesulitan atau ketidakcocokan antara pilihan peserta didik dengan orang tua (anak memilih IPS sedangkan orang tua harus IPA), maka peserta didik dan orang tua dapat berkonsultasi dengan guru BK atau

Konselor dan kepada guru mata pelajaran atau guru wali kelas.

## B. Pembahasan

### 2.1. Penerapan Kurikulum 2013

Kurikulum adalah cara untuk dapat membawa insan Indonesia, memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Dalam implementasinya dimana kurikulum 2013 memiliki peran yang sangat strategis dalam era revolusi industri 4.0;

- a. Memegang kedudukan penting dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan,
- b. Menentukan macam dan kualitas lulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Kurikulum 2013 (K-13) dirancang untuk:

- a. Mempersiapkan insan Indonesia memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta
- b. Mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia dalam era revolusi industri 4.0.

Tema Kurikulum 2013 adalah: Kurikulum yang dapat menghasilkan insan indonesia yang: Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif melalui penguatan Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan yang terintegrasi. Seperti dalam gambar dibawah ini.



Pengembangan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pendidikan dan didalamnya terdapat perubahan program yang berkaitan langsung dengan Layanan Bimbingan dan Konseling adalah Peminatan Peserta Didik.

## 2.2. Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Potensi dan Minat

Pelayanan Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan dalam implementasi Kurikulum 2013 oleh satuan pendidikan dalam memperkuat proses pembelajaran yang diharapkan benar-benar mengembangkan Potensi dan Minat peserta didik.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling, pada hakikatnya sebagai upaya pendidikan, untuk membantu peserta didik dalam hal:

- a. Mengembangkan potensi dan minatnya secara optimal,
- b. Mengatasi kelemahan, hambatan, dan masalah peserta didik dalam proses perkembangan baik dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan dan menjalani kehidupan umumnya.

Posisi Bimbingan dan Konseling adalah amat jelas yaitu membantu peserta didik memilih dan memutuskan :

- 1) **Kelompok** peminatan mata pelajaran
- 2) **Lintas** peminatan, mata pelajaran, dan
- 3) **Pendalaman** minat mata pelajaran

## STRUKTUR KURIKULUM PEMINATAN SMA/MA

MATA PELAJARAN		
<b>Kelompok A dan B (Wajib)</b>		
<b>Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam</b>		
<b>I</b>	1	Matematika
	2	Biologi
	3	Fisika
	4	Kimia
<b>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</b>		
<b>II</b>	1	Geografi
	2	Sejarah
	3	Sosiologi & Antropologi
	4	Ekonomi
<b>Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya</b>		
<b>III</b>	1	Bahasa dan Sastra Indonesia
	2	Bahasa dan Sastra Inggris
	3	Bahasa dan Sastra Asing lainnya
	4	Antropologi
<b>Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman</b>		
	Pilihan Pendalaman Minat atau Lintas Minat	
<b>Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu</b>		

## Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu

terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu. 42 44 44

### Struktur Kurikulum Umum SMK/MAK (3 Tahun)

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
<b>Kelompok A (Wajib)</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		24	24	24
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		48	48	48

Kurikulum 2013 (K-2013) Memberikan kesempatan kepada :

- Peserta didik SMA/MA/SMK belajar berdasarkan **Minat** mereka.
- Struktur kurikulum membolehkan peserta didik melakukan **Pilihan Peminatan Kelompok Mapel**, Lintas Mapel, dan/atau Pendalaman Mapel.

Struktur Kurikulum SMA/SMK/MA adalah : Kelompok mata pelajaran

- Wajib** yang diikuti oleh seluruh peserta didik.
- Peminatan** yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Kelompok Mata Pelajaran Peminatan adalah memberikan kesempatan peserta didik mengembangkan minatnya dalam kelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di PT - Kesehatan, dan

Kelompok Peminatan SMA/MA adalah:

- Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Kimia, Fisika, dan Biologi),
- Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi)
- Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya (Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa dan Sastra Asing lain seperti Bahasa Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis), dan Antropologi.

Kelompok Peminatan SMK adalah:

- Pilihan Kelompok Peminatan,
- Pilihan Pendalaman Minat

Bidang Keahlian SMK adalah:

- Teknologi dan Rekayasa
- Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Kesehatan
- Agrobisnis dan Agroteknologi
- Perikanan dan Kelautan

Memilih dan Menentukan Arah Peminatan Peserta Didik

- Adalah sebuah Proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan.
- Didasarkan atas pemahaman Potensi Diri dan Peluang yang ada di lingkungannya (Memilih Perguruan Tinggi Kesehatan). Seperti contoh :

Dalam konteks ini Bimbingan dan Konseling membantu peserta didik untuk

- Memahami diri,
- Menerima diri,
- Mengarahkan diri,
- Mengambil keputusan diri,
- Merealisasikan keputusannya,
- Secara bertanggung jawab.

Bimbingan dan Konseling pada hakikatnya membantu peserta didik untuk mencapai:

1. Perkembangan optimal,
2. Kemandirian
3. Menyelesaikan permasalahan
4. Memilih, meraih dan mempertahankan karir sesuai potensi dan minat untuk kehidupan produktif, kreatif, inovatif, afektif dan sejahtera (dalam era revolusi industri 4.0).

Implementasi Kurikulum 2013 adalah :

- a) Menuntut adanya kolaborasi antara Guru Mapel, Guru BK/ Konselor dan Orang Tua dalam mengoptimalkan perkembangan Peserta Didik,
- b) Proses pendidikan mengarah kepada orientasi perkembangan dan pembudayaan peserta didik

Implementasi Kurikulum 2013 sebaliknya dapat :

- a) Menimbulkan Masalah bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang tidak mampu menentukan pilihan peminatan secara tepat,
- b) Dampaknya kesulitan belajar dan kecenderungan gagal dalam belajar

Penetapan Peminatan Peserta Didik hendaknya sesuai dengan :

- a) Potensi Diri,
- b) Minat dan
- c) Kecendrungan Pilihan peserta didik, agar proses dan hasil belajar baik.

### **2.3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor).**

Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor) melalui layanan BK mempunyai peranan penting dalam membantu peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mapel, lintas mapel, dan pendalaman mapel sesuai dengan potensi dirinya agar berhasil dalam belajar baik di SMA/SMK/MA, Konselor membantu siswa memilih dan menentukan :

1. Arah peminatan kelompok mata pelajaran,
2. Arah pengembangan karir, dan
3. Menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan ke PT.
4. Sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing siswa.

Memilih dan Menentukan Arah Peminatan adalah :

- a) Sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik
- b) Yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya.

Peran Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor) diperlukan untuk :

- a) Mencegah terjadinya Masalah Siswa
- b) Memandirikan siswa melalui pengambilan keputusan :
  - terkait memilih, menentukan, meraih serta mempertahankan karier
  - untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera,
  - serta menjadi warga masyarakat yang peduli terhadap Kesehatan

Pelayanan Peminatan Peserta Didik membantu dalam

1. Memilih dan menetapkan mata pelajaran yang diikuti pada SMA/SMK/MA ,
2. Memahami dan memilih arah pengembangan karir, dan
3. Menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan sampai ke Perguruan Tinggi sesuai dengan Potensi Dirinya.

Pemilihan Peminatan Berdasarkan pada :

- a) Nilai rapor di SMA/SMK atau MA
- b) Nilai UN dan US di SMA/SMK/MA

- c) Rekomendasi Guru BK /Konselor di SMA/SMK/MA
- d) Tes bakat minat oleh psikolog/Konselor.

- b) rekomendasi guru BK di SMA/SMK/MAK dan/atau
- c) hasil tes penempatan *oleh psikolog/konselor*.

### C. Simpulan

Dalam Kurikulum 2013, Pengelompokan mata pelajaran berdasarkan Minat serta kemampuan akademis sudah dimulai sejak kelas X peserta didik sudah harus memilih kelompok peminatan yang akan dimasuki yaitu: (1) Ilmu Matematika dan IPA (Fisika, Kimia dan Biologi); (2) Ilmu IPS (Ekonomi, Geografi, Sejarah, serta Sosiologi & Antropologi); dan (3) Ilmu Bahasa dan Budaya (Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris, dan Bahasa dan Sastra Asing lain seperti: Bahasa Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis), dan Antropologi.

Peserta Didik adalah wajib mengikuti semua mata pelajaran yang terdapat pada satu Kelompok Peminatan dipilihnya dan harus mengikuti mata pelajaran tertentu untuk lintas minat dan/atau pendalaman minat sebanyak 6 jam pelajaran di Kelas **X** dan 4 jam pelajaran di Kelas **XI** dan **XII**.

Mata pelajaran lintas minat yang dipilih sebaiknya tetap dari Kelas **X** sampai **XII**. Pada semester kedua di Kelas **X**, seorang peserta didik masih mungkin mengubah Kelompok Peminatan, berdasarkan hasil pembelajaran di semester pertama dan rekomendasi guru BK.

Pemilihan Peminatan SMA/SMK/MAK harus berdasarkan pada :

1. Bidang Keahlian dan Program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar pada SMA/SMK/MAK.
2. Pendalaman peminatan keahlian dalam bentuk pilihan Paket Keahlian dilakukan pada semester 3, berdasarkan
  - a) nilai rapor dan/atau

Pendalaman Mata Pelajaran merupakan aktivitas tambahan dalam belajar yang dilakukan peserta didik dengan tujuan untuk meluaskan dan memperdalam materi mata pelajaran tertentu sesuai minatnya. Pelayanan Peminatan peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam program BK khususnya dan program Pendidikan di sekolah pada umumnya. Kegiatan Bimbingan dan Konseling yang lebih luas diisi dengan pelayanan BK Peminatan peserta didik yang membesarkan kedirian peserta didik sesuai dengan :

- 1) Potensi,
- 2) Bakat, dan
- 3) Minat mereka masing-masing.

Pelayanan peminatan peserta didik merupakan kegiatan BK yang amat penting dan menentukan kesuksesan dalam :

- a) Belajar,
- b) Perkembangan dan
- c) Masa depan masing-masing siswa

Di SMA/SMK/MA, Peran Guru BK (Konselor) membantu peserta didik menentukan :

1. Minat kelompok mapel **pilihan** yang tersedia,
  2. Minat **lintas** mapel,
  3. Minat **pendalaman** mapel untuk masuk di PT.
  4. Minatnya untuk **melanjutkan** ke PT.
- Program BK Peminatan Peserta Didik dibawah tanggung jawab Konselor yang bekerja sama dengan pihak sekolah, yaitu :
- a) kepala sekolah,
  - b) wakil kepala sekolah,

- c) guru mata pelajaran,
- d) wali kelas,
- e) kepala tata usaha dan/atau orang tua di setiap satuan pendidikan.

Peran Bimbingan dan Konseling dalam membimbing siswa menuju Perguruan Tinggi yang tepat sesuai minat dan Bakat harus memenuhi lima fungsi, yaitu sebagai berikut :

1. Pemahaman, yaitu membantu siswa memahami diri dan lingkungannya.
2. Pemeliharaan dan Pengembangan, yaitu membantu siswa memelihara dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji.
3. Pencegahan, yaitu membantu siswa mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
4. Pengentasan, yaitu membantu siswa mengatasi masalah yang dialaminya.
5. Advokasi, yaitu membantu siswa memperoleh pembelaan atas hak dan/atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.

<https://www.defantri.com> “Struktur Kurikulum 2013 SMA/defantri.com (Diakses 08/02/2020).

<https://www.unnes.ac.id> “Arahkan Siswa sesuai Minat, Peran Guru BK sangat Penting (Diakses 09/02/2020).

<https://www.Repository.ar-raniry.ac.id> “Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Peminatan Siswa Baru (Diakses 10/02/2020).

Mungin Eddy W. 2015. Makalah “Revitalisasi Kinerja Guru BK/Konselor dalam Kurikulum 2013”. Semarang.

## Daftar Rujukan

<https://www.nomifrod.com> “Struktur Kurikulum 2013 SMA MA Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018” (Diakses 07/02/2020).